

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Hamja, “Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Ideologi Bangsa,” *Justisia*, vol. 3, no. 9, pp. 11–20, 2017.
- [2] P. S. Nur Wardhani, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum,” *Jupiiis J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 10, no. 1, p. 57, 2018, doi: 10.24114/jupiiis.v10i1.8407.
- [3] A. Fadilah *et al.*, “Peranan KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Penyelenggaraan Pemilihan Presiden Tahun 2024 Dikaji Menurut Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Pemilihan Umum untuk berdemokrasi yang benar . Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden seca,” vol. 2, no. 2, pp. 306–319, 2024.
- [4] M. Haris Zulkarnain and A. Saufi, “Urgensi Pendidikan Pemilih Muda Menuju Pemilihan Umum 2024 Yang Berintegritas,” *J. Bawaslu Provinsi Kepul. Riau*, vol. 3, no. 2, pp. 154–173, 2021, doi: 10.55108/jbk.v3i2.262.
- [5] Sodikin Amir dan Wisnu Nugroho, *Demokrasi Era Digital: Mengejar Generasi Pedas, Lekas, dan Bergegas*, in *Kompas Daily, edition Friday, October 25th, 2013*,. 2013.
- [6] I. Taimiyah, *Al-Siyasah al-Syar’iyyah*. Kairo: Dar al-Kitab al-Arabi, 1995.
- [7] W. Gusmansyah, “Fungsi Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Menurut Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2011 Dan Hukum Islam,” *Al Ijarah J. Pemerintah. Dan Polit. Islam*, vol. 4, no. 2, p. 177, 2019, doi: 10.29300/imr.v4i2.2831.
- [8] A. Rohman, “Bagaimana Konsep Pemilihan Pemimpin dalam Perspektif Konstitusi Indonesia dan Islam How the Concept of Leader Selection in the Perspective of the Indonesian Constitution and Islam,” vol. 31, pp. 139–152, 2021.

- [9] Syamsuddin Haris, *Mengugat Pemilihan Umum Orde Baru*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- [10] *Al-Quran surat Al-Maidah ayat 8*.
- [11] L. Agustyawati, “Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah Di Era Digital,” *Tajdida J. Pemikir. dan Gerak. Muhammadiyah*, vol. 20, no. 1, pp. 31–37, 2022.
- [12] M. Olifiansyah, W. Hidayat, B. P. Diaying, and M. Dzulfiqar, “Kepemimpinan dalam Perspektif Islam,” *At-Tajdid J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 4, no. 01, p. 102, Jun. 2020, doi: 10.24127/att.v4i01.1205.
- [13] A. Halim, Iskandar, A. Ansari, and N. M. Halim, “A study on how the Merdeka curriculum promotes multilingualism in Indonesian ELT classrooms,” *XLinguae*, vol. 17, no. 2, pp. 107–121, Apr. 2024, doi: 10.18355/XL.2024.17.02.07.
- [14] M. H. Zuhdi, “Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam,” *J. Akad.*, vol. 19, no. 01, pp. 35–57, 2014, [Online]. Available: <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/EDUKASI/article/view/109/0>
- [15] Hadist Riwayat Bukhari Muslim, “No Title”.
- [16] dan N. R. Iqbal Mubarak, Agung Nugroho, “Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilu Legislatif 2019,” Universitas admad dahlan, 2019.
- [17] Novan Ardi Putra, “Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilu Legislatif,” 2021.
- [18] Rumah Pintar Pemilu, *KPU RI, Pedoman Pendidikan Pemilih*. 2020.
- [19] Joseph Scumpeter, *Capitalism, Socialism, and Democracy*. New York, 2001.
- [20] J. J. Elkit, J dan Severson dalam prihatmoto, *Journal Of Democracy*

(*Mendemokrasikan Pemilu*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

- [21] P. Rush, M & Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- [22] M. Budiardjo, *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- [23] M. Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *J. Stud. Komun. dan Media*, vol. 15, no. 1, p. 128, 2013, doi: 10.31445/jskm.2011.150106.
- [24] S. Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia, 2002.
- [25] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus, 2010.
- [26] Suryanef and A. Rafni, “Pendidikan Pemilih (Voter’S Education) Bagi Pemilih Pemula Serta Urgensinya Dalam Pembangunan Demokrasi,” *Pros. SNaPP2015 Sos. Ekon. dan Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 571–576, 2015.
- [27] H. Hambali, H. Hariyanti, and A. Eddison, “The model of voter education of women-based democracy volunteers,” *J. Civ. Media Kaji. Kewarganegaraan*, vol. 18, no. 1, pp. 48–60, Apr. 2021, doi: 10.21831/jc.v18i1.33224.
- [28] I. agus Prahastiwi danik, Aorta Dian, “Kebudayaan Lokal Pacitan: Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Ceprotan Di Desa Sekar Kecamatan Donorojo,” vol. 3, pp. 486–494.
- [29] Z. Ansori, “Pendidikan Pemilih sebagai Metode Meningkatkan Partisipasi dan Keterampilan Pemilih Pemula Menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilu,” *Politea J. Polit. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 49–62, 2019, doi: 10.20414/politea.v1i1.812.
- [30] M. . Fenyapwain, “Pengaruh Iklan Politik dalam Pemilukada Minahasa Terhadap

- Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Tounelet Kecamatan Kakas,” *J. “Acta Diurna,”* vol. Volume I., 2013.
- [31] R. Rohendi and F. Muzzamil, “Tipologi Pemilih Pemula pada Pilkada Jabar 2018,” *J. Adhyasta Pemilu*, vol. 4, no. 1, pp. 46–65, 2021, doi: 10.55108/jap.v4i1.46.
- [32] A. Malik, S. Syaripuddin, and H. Harianto, “Voter’s Education dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Duampanua,” *Sipissangngi J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 18, Mar. 2022, doi: 10.35329/sipissangngi.v2i1.2844.
- [33] H. Hariyanti and F. A. Sari, “Election Smart House (ESH) as a Pre-Voter Political Education Facility To improve the quality of democracy,” *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.26618/jed.v6i1.3940.
- [34] Suryanef dan Al Rafni, “Dan Pemilih Pemula,” *Pendidik. Pemilih (Voter’S Educ. Dan Pemilih Pemula*, no. July, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/342875807_pendidikan_pemilih_voter’s_education_dan_pemilih_pemula